

**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA DI DEPAN UMUM
PADA SISWA FASE C DI SD N 01 KENDALDOYONG
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA DI DEPAN UMUM
PADA SISWA FASE C DI SD N 01 KENDALDOYONG
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabillah Mufidzah

NIM : 2321155

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SISWA FASE C DI SD
NEGERI 01 KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 September 2025

Yang Menyatakan



Nabillah Mufidzah
NIM. 2321155

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nabillah Mufidzah
Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nabillah Mufidzah
NIM : 2321155
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SISWA FASE C DI SD
NEGERI 02 KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 September 2025

Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **NABILLAH MUFIDZAH**

NIM : **2321155**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SISWA FASE C DI SD NEGERI 01 KENDALDOYONG KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 08 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 19830127 2018 01 2 001

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

*Suara Kecil yang Terdengar Hari Ini,
Adalah Pemimpin yang Berbicara di Masa Depan"*



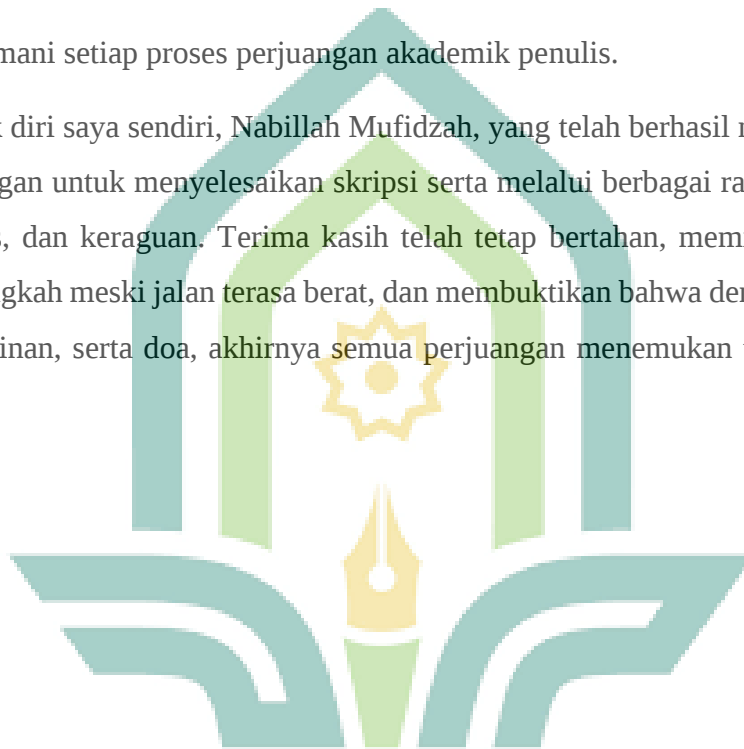
PERSEMBAHAN

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqamah hingga hari akhir serta mereka yang berjuang menegakkan dakwah-Nya. Berkat dukungan yang telah memberikan motivasi luar biasa dan doa-doa yang dipanjatkan, dengan hati yang penuh kerendahan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, doa yang tiada henti, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
2. Adikku tercinta Raya Syaquillah dan M. Rizki Dimiyati yang memberikan dukungan, semangat, dan keceriaan dalam setiap perjalanan hidup penulis.
3. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh ketulusan telah membimbing, memberikan arahan yang bermanfaat, dan mendampingi penulis hingga proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Tenaga Pendidik FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah banyak memberikan ilmu, dan wawasan yang luas bagi saya dalam menempuh pendidikan di almameter tercinta ini.
5. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kebijaksanaan sejak awal masa perkuliahan hingga penyelesaian studi.
6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan penulis ilmu, pengalaman, dan bekal hidup untuk meraih cita-cita di masa depan.
7. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang banyak memberikan pengalaman berharga dan *knowledge*

sharing yang luar biasa. Terima kasih atas kebersamaan dan pembelajaran yang bermanfaat.

9. Teman-teman PGMI seperjuangan angkatan tahun 2021 yang mendukung dan mendokan saya.
10. Latiful Anan, seseorang yang selalu mengingatkan, mendampingi, dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas kesabaran, motivasi yang tiada henti, dan kesetiaan dalam menemani setiap proses perjuangan akademik penulis.
11. Untuk diri saya sendiri, Nabillah Mufidzah, yang telah berhasil melewati semua rintangan untuk menyelesaikan skripsi serta melalui berbagai rasa lelah, tangis, cemas, dan keraguan. Terima kasih telah tetap bertahan, memilih untuk terus melangkah meski jalan terasa berat, dan membuktikan bahwa dengan kesabaran, keyakinan, serta doa, akhirnya semua perjuangan menemukan titik akhir yang indah.



ABSTRAK

Mufidzah, Nabillah. 2025. Analisis Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Fase C Di SD Negeri 02 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Abdul Mukhlis, M.Pd.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Keterampilan Berbicara, Berbicara Di Depan Umum, Siswa Fase C, Sekolah Dasar

Keterampilan berbicara di hadapan khalayak umum menjadi elemen krusial dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide, emosi, dan data secara verbal dengan penuh keyakinan dan efisiensi. Namun, siswa fase C di SD Negeri 01 menunjukkan beberapa indikasi problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Penelitian ini bertujuan menganalisis Problematika pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis problematika pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C dan mengeksplorasi upaya guru mengatasi problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data utama yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan perwakilan siswa, serta pengamatan langsung di kelas V dan VI di SD Negeri 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Data tambahan dikumpulkan dari dokumentasi yang lengkap. Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akhir berdasarkan verifikasi data.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: 1) Problematika pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri 01 Kendaldoyong terdapat problematika linguistik dan non linguistik, adapun problematika linguistik berupa tata bahasa, kosakata, pelafalan dan struktur bahasa, kemudian problematika non linguistik berupa aspek psikologis, sosial budaya dan lingkungan pembelajaran, 2) Upaya guru yang dapat mengatasi kedua problematika diatas yaitu menggunakan media, metode, dan model pembelajaran. Media yang digunakan berupa media gambar dan media bercerita. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan meliputi metode diskusi, metode bermain peran, dan metode *show and tell*. Sementara itu, model pembelajaran yang dipilih adalah *paired story telling*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Fase C Di SD Negeri 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dan semoga kita semua memperoleh syafaatnya di hari akhir. Amin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bentuk bimbingan, bantuan, dan dukungan, baik yang bersifat material maupun spiritual. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis selama pembuatan skripsi.
6. Kepala sekolah dan Guru SD Negeri 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca. Akhirnya, penulis berserah diri kepada Allah SWT., dengan harapan semoga amal dan usaha yang telah dilakukan mendapat ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

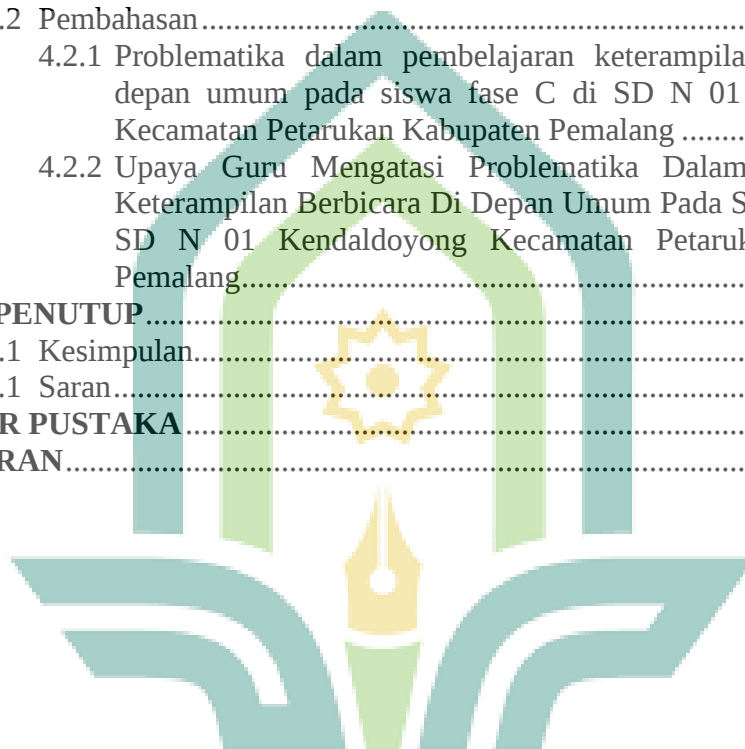
Pekalongan, 2 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	10
2.1.2 Keterampilan Berbicara	12
2.1.3 Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara	24
2.1.4 Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Berbicara Di Depan Umum	29
2.2 Penelitian yang Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.1.1 Jenis Penelitian	41
3.1.2 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Fokus Penelitian	42
3.3 Data dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Keabsahan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Profil SD N 01 Kendaldoyong.....	55
4.1.2 Data Subjek Penelitian.....	61
4.1.3 Problematika Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa Fase C Di SD N 01 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang	61
4.1.4 Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa Fase C Di SD N 01 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang.....	73
4.2 Pembahasan.....	85
4.2.1 Problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	85
4.2.2 Upaya Guru Mengatasi Problematika Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa Fase C Di SD N 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	102
BAB V PENUTUP.....	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.1 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah	56
Tabel 4.2 Tujuan SD Negeri 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	58
Tabel 4.3 Data Guru	59
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik	59
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Bagan 3.1 Bagan Teknik Analisis Data	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Sedang berlangsung pembelajaran menggunakan media gambar dan bercerita	75
Gambar 4.2	Sedang berlangsung pembelajaran menggunakan metode diskusi	77
Gambar 4.3	Sedang berlangsung pembelajaran menggunakan metode bermain peran.....	78
Gambar 4.4	Sedang berlangsung pembelajaran menggunakan Metode show and tell	80
Gambar 4.5	Sedang berlangsung pembelajaran menggunakan <i>Model paired story telling</i>	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 2: Surat Telah Melaksanakan Penelitian	127
Lampiran 3 : Pedoman dan Hasil Penelitian	128
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	146
<i>Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup</i>	<i>151</i>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menjalankan fungsi strategis dalam membentuk kompetensi komunikasi siswa yang akan menjadi pondasi keberhasilan akademik dan sosial di masa depan. Melalui kerangka Kurikulum Merdeka, pengajaran bahasa Indonesia diperluas cakupannya tidak hanya pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mengintegrasikan penguatan keterampilan berbicara sebagai elemen kompetensi dasar yang esensial bagi siswa (Mubin et al., 2024).

Keterampilan berbicara di hadapan khalayak umum menjadi elemen krusial dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide, emosi, dan data secara verbal dengan penuh keyakinan dan efisiensi. Menurut (Tarigan et al., 2018) keterampilan berbicara sebagai kapasitas dalam melafalkan bunyi artikulasi atau ujaran untuk mengomunikasikan, mengutarakan, serta mentransmisikan pemikiran, konsep, dan perasaan. Kemahiran ini semakin krusial di tengah era globalisasi dan transformasi digital yang mengharuskan setiap individu memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam beragam situasi dan lingkungan (Nurlatifah, n.d.).

Pada siswa fase C (kelas V dan VI sekolah dasar), kemampuan berbicara menjadi aspek penting untuk dikembangkan karena pada tahap ini mereka sedang mengalami perkembangan kognitif dan sosial yang mendukung

pemahaman serta penerapan konsep komunikasi yang lebih kompleks. Tujuan pembelajaran di fase ini menitikberatkan pada keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide secara lisan dengan susunan yang terstruktur, pemilihan kosakata yang sesuai, serta kepercayaan diri saat berbicara di hadapan orang lain (Putra, 2016).

Namun, realitas pembelajaran keterampilan berbicara di lapangan menunjukkan berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Aprima & Sari (2022) menunjukkan bahwa sebagian siswa sekolah dasar mengalami kecemasan ketika diminta berbicara di depan kelas, sedangkan mayoritas guru mengakui kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk keterampilan berbicara. Problematika ini tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga ditemukan dalam konteks lokal di berbagai daerah di Indonesia (Kusyairi et al., 2024).

Bahasa merupakan alat komunikasi guna membantu menyalurkan perumusan, memungkinkan terciptanya kerjasama dan melahirkan perasaan antar sesama manusia Masdar (2022). Bahasa dapat dipelajari dan harus dipelajari, dengan arti lain berbahasa adalah suatu hasil belajar dan bukan hal yang diwarisi. Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Berbicara merupakan salah satu dari keempat aspek tersebut. Keterampilan berbahasa yang formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif, sehingga anak harus sering berlatih untuk

bisa melafalkan suatu kata dengan fasih, sehingga harus dilakukan sedini mungkin.

Berbicara menurut Rauf (2019) adalah aktivitas menyampaikan sesuatu melalui bahasa lisan sebagai alat komunikasi antar manusia. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara merupakan keterampilan yang esensial bagi setiap individu. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara mampu mengungkapkan ide dan perasaan mereka secara tepat dan cerdas sesuai konteks pembicaraan.

Permasalahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara berdampak tidak hanya pada prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga memengaruhi perkembangan kepribadian, rasa percaya diri, dan kemampuan bersosialisasi mereka. Siswa yang tidak berhasil mengasah keterampilan berbicara dengan baik cenderung bersikap pasif dalam berinteraksi, merasa kurang percaya diri saat menyampaikan pendapat, dan menghadapi hambatan dalam berbagai situasi komunikasi di kemudian hari (Hikmah, 2021).

SD N 01 Kendaldoyong yang terletak di Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam implementasi pembelajaran keterampilan berbicara. Sebagai sekolah yang melayani siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi masyarakat pedesaan, SD N 01 Kendaldoyong memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa.

Penelitian tentang problematika pembelajaran keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks lokal seperti di SD N 01 Kendaldoyong, masih terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada aspek teoritis atau dilakukan dalam konteks sekolah perkotaan dengan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji secara mendalam problematika pembelajaran keterampilan berbicara dalam konteks sekolah pedesaan dengan mempertimbangkan faktor budaya lokal, sosial ekonomi, dan karakteristik spesifik siswa menjadi sangat relevan dan penting dilakukan (Octavia, 2022).

Observasi awal yang dilakukan di SD N 01 Kendaldoyong menunjukkan beberapa indikasi problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Pertama, sebagian besar siswa fase C menunjukkan ketidakpercayaan diri ketika diminta untuk menyampaikan pendapat atau presentasi di depan kelas. Mereka cenderung berbicara dengan suara pelan, menghindari kontak mata, dan sering kali memberikan respon yang sangat singkat ketika ditanya oleh guru. Kedua, guru mengalami kesulitan dalam menciptakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif berbicara dan mengekspresikan gagasan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang “Analisis Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa Fase C Di SD N 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” menjadi sangat penting dan strategis dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi riil

pembelajaran keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar, mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan, dan merumuskan rekomendasi strategis untuk perbaikan kualitas pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis dan kontekstual yang dapat diterapkan tidak hanya di SD N 01 Kendaldoyong, tetapi juga di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar, serta memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan di tingkat daerah maupun nasional.

Pentingnya penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar yang akan terus digunakan siswa sepanjang hayat mereka. Investasi dalam pengembangan keterampilan ini pada usia sekolah dasar akan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kesuksesan akademik, karir, dan kehidupan sosial siswa di masa depan. Oleh karena itu, identifikasi dan penyelesaian problematika pembelajaran keterampilan berbicara menjadi prioritas yang tidak dapat diabaikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan Indonesia (Andini et al., 2025).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa Fase C di SD N 01 Kendaldoyong dalam melakukan presentasi dan berbicara di hadapan teman-teman sekelas,

yang ditunjukkan dengan gejala gugup, suara bergetar, dan keengganan untuk tampil di depan kelas.

2. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara di depan umum, di mana pendekatan masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknik-teknik pembelajaran berbicara yang inovatif dan interaktif.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada analisis problematika pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum yang dialami siswa kelas V dan VI (Fase C) di SD N 01 Kendaldoyong, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, tanpa melibatkan siswa dari fase lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Penulis menyusun rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil identifikasi masalah serta informasi latar belakang yang telah disampaikan dalam presentasi :

1. Bagaimana problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang ?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang.
2. Mengeksplorasi upaya guru mengatasi problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang dapat memperkaya wawasan ilmiah serta memberikan kontribusi dalam kajian mengenai permasalahan keterampilan berbicara.

Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang dapat menambah pengalaman peneliti untuk melakukan penelitian di kemudian hari, mengetahui problematika keterampilan berbicara siswa dan upaya mengatasi problematika bicara siswa sebagai bekal untuk menjadi pendidik di kemudian hari.

Bagi Peserta Didik. Temuan penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Penelitian ini juga dapat membantu dan memotivasi siswa untuk percaya diri dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Bagi Guru. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru sehingga dapat melatih dan membantu siswa terampil berbicara. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam memilih metode dan media pembelajaran serta profesional guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bagi Sekolah. Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide guna memaksimalkan kualitas pendidikan terkhusus dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran serta memudahkan pemahaman dan penjelasan dalam skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi yang dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi bagian pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

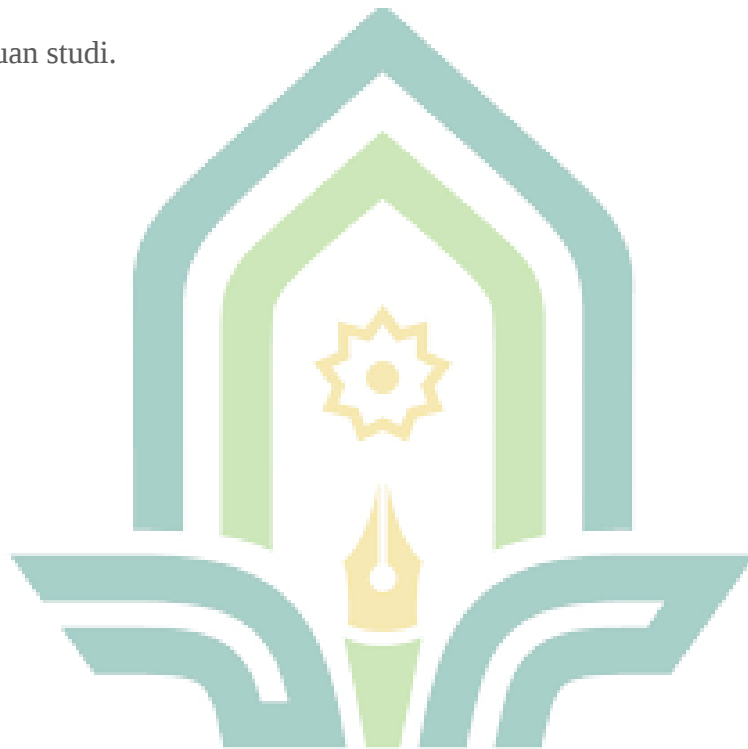
Bab II Deskripsi teori, yang terbagi menjadi tiga sub-bab, yaitu kerangka konseptual, tinjauan penelitian terkait, dan uraian teori. Ditujukan untuk siswa kelas IV dan V MI/SD, deskripsi teoretis menjelaskan sejumlah teori yang terkait dengan analisis isu keterampilan berbicara, keterampilan berbicara, dan berbagai situasi berbicara di depan umum.

Bab III Metode penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode validitas data, metode analisis data, desain penelitian, dan fokus penelitian. Kerangka umum desain penelitian, tujuan, sumber, teknik

pengumpulan data, serta pelaksanaan yang terkait dengan analisis masalah pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum pada siswa fase C di SD N 01 Kendaldoyong, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari profil SD Negeri 01 Kendaldoyong, hasil temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup, termasuk rekomendasi dan kesimpulan yang diambil dari temuan studi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Depan Umum pada Siswa Fase C di SD Negeri 01 Kendaldoyong Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang*, diperoleh beberapa temuan konkret sebagai berikut:

1. Problematika Linguistik

Siswa mengalami kesulitan dalam aspek penguasaan kosakata, penggunaan tata bahasa yang benar, pelafalan kata, serta penyusunan kalimat yang efektif saat berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi dasar bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan berbicara yang komunikatif dan kontekstual.

2. Problematika Non-Linguistik

Ditemukan hambatan pada faktor psikologis seperti rasa gugup dan kurang percaya diri, serta pengaruh lingkungan sosial yang belum mendukung kegiatan berbicara di depan umum. Lingkungan belajar yang kurang kondusif juga menjadi faktor yang memperkuat problematika ini.

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika

Guru telah melakukan berbagai inovasi pembelajaran melalui penggunaan media visual, metode diskusi, bermain peran, serta *show and tell*. Selain itu, model pembelajaran *paired story telling* terbukti mampu

meningkatkan keaktifan siswa serta menumbuhkan rasa percaya diri saat berbicara di depan umum.

Secara keseluruhan, pembelajaran keterampilan berbicara di SD Negeri 01 Kendaldoyong telah menunjukkan arah positif dengan penerapan strategi yang kreatif dan berpusat pada siswa, meskipun masih memerlukan dukungan fasilitas dan pelatihan berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan untuk terus mengembangkan dan menerapkan Media, Model, dan Metode yang ada dalam penelitian ini secara konsisten dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dengan menyesuaikan materi dan kegiatan yang menarik bagi siswa. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan menciptakan suasana kelas yang mendukung siswa untuk lebih percaya diri khususnya dalam berbicara di depan umum. Diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, serta menciptakan suasana kelas yang mendukung siswa untuk berani berbicara. Guru juga perlu memberikan bimbingan dan umpan balik secara berkelanjutan agar siswa mampu memperbaiki kemampuan berbicara mereka secara mandiri.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mendukung kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, serta penyediaan sarana pembelajaran seperti media visual dan ruang kegiatan yang mendukung

pembelajaran berbicara di depan umum. Dukungan kebijakan dan fasilitas akan membantu tercapainya pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas kajian ke sekolah lain dengan karakteristik siswa dan lingkungan berbeda, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai problematika dan strategi pembelajaran keterampilan berbicara. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal lain, seperti dukungan orang tua, lingkungan masyarakat, dan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, S. (1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Andini, N. P., Hamzah, R. A., & Hasanah, J. (2025). Mengembangkan Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–13. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Batubara, A. A. P., & Nasution, M. I. P. (2025). *Manajemen Metadata : Solusi Untuk Tantangan Data di Era Informasi*. 02(12), 40–43.
- Dharani, S., Wiriawan, O., & Mintarto, E. (2020). Pengaruh Latihan Pylometric terhadap Performa Olahraga: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 182–189. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1405>
- Fahmi, K., Saiddah, G. W., Khotami, R. S., & Al-muqmin, H. D. (2025). *Problematika Linguistik Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa / I Sekolah Indonesia Jeddah*. 5(1), 55–62. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i1.628>
- Fahrani, A. (2021). *Metode efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum*. 2021, May 2019, 1–16. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xj4ny>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 145–146. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2021). *Buku Profesi Kependidikan*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/u4xas>
- Halidjah, S. (2012). Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 259–268. <https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.367>
- Hanum, F. (2021). Batasan Problematika Bahasa Indonesia (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 458–461. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2600>

- Hestuti, T. Y., Hafri snaliza, Utomo, P., & Kurniawan, R. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII E SMP N 11 Kota Bengkulu dengan Menggunakan Media Audio Visual*. *Triadik*, 23(1), 101–112.s
- Hikmah, S. N. A. (2021). Problematika Pencapaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 59. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i01.739>
- Hikmayana, D. (2013). Meningkatkan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Ular Tangga. *Nosi*, 1, 31–37. <https://adoc.pub/download/meningkatkan-kosa-kata-dalam-pembelajaran-bahasa-indonesia-m.html>
- Inayah, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Science and Social Research*, 2(1), 7–11.
- Karim, A., Novalina, & Efendi. (2016). Peningkatan Keterampilan Siswa Berbicara Melalui Media Gambar Dikelas III SD Inpres Maranatha. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(6), 154–173. <https://media.neliti.com/media/publications/117099-ID-peningkatan-keterampilan-siswa-berbicara.pdf>
- Kuntarto, E., & Aritonang, H. A. P. (2023). *Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*. 08(September), 3865–3877.
- Kusyairi, Ad, F. F., & Ummah, H. (2024). *Menumbuhkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. 2(4), 239–251.
- Lirong, Z. (2022). *Studi Berbasiss Korpus: Perbandingan Kolokasi Dan Prosodi Semantik Sinonim Bahasa Indonesia “Menyebabkan” Dan “Mengakibatkan.”* 16(1), 151–172.
- Lubis, S. (2021). *Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan*. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Mahardika, D. (2015). *Cerdas Berbicara Di Depan Publik: Beragam Tips Menumbuhkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Mamudi, L. S. J. (2017). Analisis Struktur Kalimat Dalam Jurnal. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 11(1), 12–13.
- Marjasuwati, M. (2021). Peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.29210/02943jpgi0005>

- Martoredjo, N. (2020). *Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif dalam Komunikasi Interpersonal*. Humaniora, 5(1), 501–509.
- Masdar, M. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Examples Non Examples Di Sdn 010 Bayas Jaya. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8815>
- Meutia, C. I., Wiandari, F., Husaini, A. H., Pendidikan, P., & Inggris, B. (2020). *Problematika Non-Linguistik Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris*. 7(2), 81–89.
- Mubin, Mi., Juniar, S., & Aryanto. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Mukarromah, I., Machfudi, I., & Afidah, A. (2021). *Kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata*. 8–20.
- Murniati, & Anitra, R. (2019). Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1855>
- Ningsih, N. W., Rokhmaniyah, R., & Susiani, T. S. (2023). Penerapan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Jemur Tahun Ajaran 2022/2023. Kalam Cendekia: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.75128>
- Ntelu, A., Hintu, E. G., Lamusu, S., Umar, F. A., Supriyadi, Muslimin, Salam, Masie, S. R., Kadir, H., & Dipipu, H. (n.d.). *Bahasa Indonesia Akademik*. Ideas Publishing.
- Nurlatifah. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Bagi Pelajar / Mahasiswa Saat Ini*. 13–21.
- Octavia, T. N. I. (2022). *Analisis Permasalahan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. 1–87.
- Oktaviyanti, I. (2020). Korelasi Antara Metode Bermain Peran dengan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. Jurnalistrendi: *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 5(2), 97–106. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v5i2.311>
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara: Teori dan Aplikasi*. Pekalongan: Penerbit NEM.

- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 202–224.
- Prihartini, Y., Buska, W., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2019). *Pembelajaran berbasis sosial dan budaya*. 25(02), 118–134.
- Putra, A. W. (2016). *Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Wonosari 4*.
- Putra, R. P. R., Suprptono, E., & Wibowo, H. (2016). Modul Belajar Elektronik pada Materi Ajar Merakit Personal Computer. *Edu Komputika Journal*, 3(1), 40–48.
- Putri, N. B., Rosdiana, R., & Ekowati, A. (2023). *Analysis of the Discovery Learning Model Steps in the Implementation Plan of Inspiring Story Text Learning for Class IX Junior High School in North Bogor Regency, Indonesian Language and Literature Education Study Program*. Triangulasi, 3(1), 39–45. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/triangulasi>
- Rahayu, P. S., Mutiara, E., & Rismayanti. (2023). *Analisis Bunyi Bahasa Indonesia: Fonetik Dan Fonemik. Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1(4), 54–60. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v1i4.223>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rauf, Y. M. (2019). *PROBLEMATIKA KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG [The Problems Faced by Class XI Students of SMA 1 Lilirilau, Soppeng District in Speaking Indonesian Skills]*. Totobuang, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26499/tbng.v7i1.111>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riswanda, A., & Budiwan, A. (2023). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 8(2), 157–171.
- Rohana, & Syamsuddin. (2021). *Analisis Wacana Bahasa Indonesia*. CV. Samudra Alif-Mim, March, 74–75.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Pustaka Ramadhan.

- Sarjiyati. (2017). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa SD Melalui Metode Diskusi Dengan Bantuan Media Audio Visual. *Jurnal IDEGURU*, 2(2), 13–25. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/32>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sopia, & Ain, S. Q. (2024). Faktor-Faktor Determinan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067–4076.
- Sunarti, & Retnaningrum, N. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Paired Story Telling Berbantuan Boneka Tangan Pada Siswa Kelas III A SD. Elementary School*, 7(1), 158–168.
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Mutiara*, 1, no. 2, 73–80.
- Triatin, R. (2021). *Eksplorasi Bahasa Indonesia Dari Fonologi hingga Keindahan Sastra*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Tustiantina, D. (2017). *Prinsip Kesantunan Dan Keberhasilan Keterampilan Berbicara. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 1(2).
- Tyasinestu, F. (2021). *Ciri Suprasegmental Dalam Bahasa Indonesia (Studi Kasus Lirik Lagu Bintang Kecil)*. *Unika Atma Jaya*, 19(1), 161–165.
- Umasangadji, M. S. (2015). Analisis Kebutuhan Dan Penempatan Prasarana-Sarana Fasilitas Pendidikan Di Kecamatan Wori. *Jurnal Spasial*, 170–181.
- Yusniarti, N. (2023). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Cyberbullying. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 81–97. <https://doi.org/10.21093/tj.v4i2.7560>
- Zamili, M. (2015). MENGHINDAR DARI BIAS: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 283–304. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.97>